

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah efektifitas pendidikan adalah masalah yang berkenaan dengan hubungan antara hasil pendidikan dengan tujuan atau sasaran pendidikan yang diharapkan. Untuk itu mengajar merupakan suatu kegiatan untuk mempermudah meraih keberhasilan. Dalam hal tersebut pembelajaran ditandai dengan keaktifan guru dan siswa dalam suatu proses. Guru merupakan motor penggerak bagi siswa agar dapat belajar dengan baik. Oleh sebab itu guru harus benar – benar mampu mendesain proses pembelajaran dan menentukan mana maateri yang harus disampaikan dan dengan media atau alat bantu apa yang harus disajikan (Sadiman, 2010)

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran sekarang ini bukan lagi merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya media tersebut akan lebih meningkatkan daya serap siswa dalam memahami pesan – pesan pembelajaran. Dengan begitu, pengajaran yang serba verbalistik dalam proses pembelajaran di kelas akan berkurang dengan sendirinya, sehingga proses pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam kelas (Daryanto, 2010).

Dalam kaitan penggunaan media pembelajaran, maka yang harus menjadi perhatian bagi guru adalah bagaimana ia mampu memilih dan menggunakan serta menyesuaikan dengan materi, sifat dan karakteristik dari siswa. Penggunaan media dalam pembejaran bertujuan untuk membantu siswa dalam penguasaan

materi pelajaran dan memiliki keterampilan. Untuk itu guru dituntut untuk terampil menggunakan media pembelajaran, seperti media grafis. Penggunaan media grafis dalam pembelajaran dianggap sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan pengembangan intruksional dan tujuan pembelajaran (Daryanto, 2010).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 September 2013 kepada salah seorang guru Tata Kecantikan yang mengajar kelas X di SMK Negeri 10 Medan, bahwa diperoleh data dari hasil nilai di tahun sebelumnya menyatakan dari jumlah 34 orang siswa, yang sudah mencapai kriteria ketuntasan 12 siswa. Sedangkan yang 22 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari data yang didapat hanya 35% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan. Untuk siswa yang belum mencapai kriteria guru akan mengadakan remedial. Pada umumnya sering terjadi keterlambatan dalam mencapai target pembelajaran. Hal ini disebabkan keterbatasan siswa dalam membayangkan kondisi nyata dalam memahami Perawatan kulit wajah serta penerapannya, dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media pembelajaran.

Pada kenyataannya pembelajaran perawatan kulit wajah di SMK negeri 10 menggunakan media papan tulis dan metode ceramah dengan sedikit demonstrasi sehingga masih banyak siswa tidak terpantau dan tidak aktif. Metode ceramah lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa. Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif. Penggunaan metode pembelajaran tanpa diiringi dengan media pembelajaran yang tepat dapat menghambat pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Sedangkan apabila metode yang digunakan diiringi dengan media

yang tepat, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif sehingga kompetensi dapat tercapai.

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana media lain media grafis juga mempunyai beberapa fungsi diantaranya menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Dalam penerima pesan banyak di tuangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Serta untuk definisi tersebut dipadukan dengan pengertian praktis, maka grafis sebagai media, dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas. Pengungkapan itu bisa berbentuk diagram, sket atau grafik. Kata-kata dan angka-angka dipergunakan sebagai judul dan penjelasan kepada grafik ,bagan, diagram, poster kartun dan komik. Sedangkan sket, lambang,dan bahkan foto dipergunakan pada media grafis untuk mengartikan fakta, pengertian dan gagasan pada hakikatnya penyampaian presentasi grafis. Media ini memiliki kelebihan di antaranya (a) sifatnya kongkrit, (b) gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, (c) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (e) murah harganya dan mudah tanpa memerlukan peralatan khusus (Azhar, 2006),

Untuk itu penggunaan Media Grafis sebagai media pembelajaran dalam Mata Pelajaran Perawatan Kulit Wajah diyakini dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah siswa menerima dan memahami bahan ajar yang diberikan sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul : Pengaruh Penerapan Media

Grafis Terhadap Hasil Belajar Perawatan Kulit Wajah Pada Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran yang digunakan guru sehari – hari sesuai dengan karakteristik siswa?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan kulit wajah?
3. Usaha – usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk menguasai perawatan kulit wajah?
4. Apakah pembelajaran yang berbeda dapat member pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa?
5. Apakah pembelajaran yang tidak menggunakan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan kulit wajah?
6. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan kulit wajah?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas, maka perlu batasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah Media Grafis agar terjadi peningkatan hasil belajar.
2. Materi yang diajarkan adalah pengetahuan kulit, diagnose kulit dan teknik massage
3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media grafis pada mata pelajaran perawatan kulit wajah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media grafis pada mata pelajaran perawatan kulit wajah?
3. Bagaimana pengaruh penerapan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran perawatan kulit wajah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan : yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

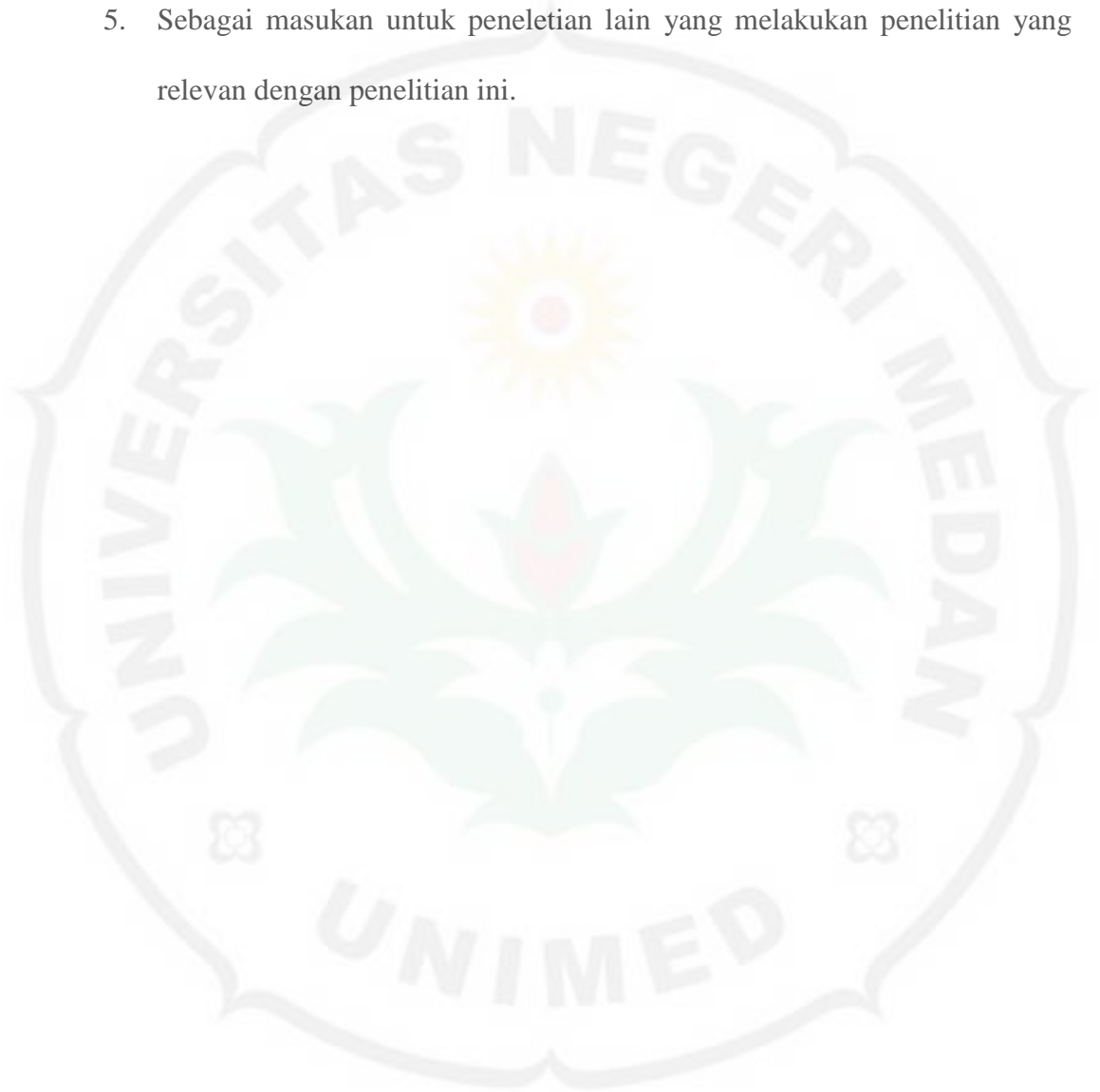
1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media grafis pada mata pelajaran perawatan kulit wajah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media grafis pada mata pelajaran perawatan kulit wajah.
3. Menganalisis pengaruh penerapan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran perawatan kulit wajah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharap dapat bermanfaat agar guru selalu terampil dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Khususnya dalam penggunaan media grafis. Penelitian ini sebagai bahan masukan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswanya.
2. Member masukan kepada peserta didik tentang cara belajar yang baik dan efektif.
3. Menambah kemampuan kompetensi peserta didik pada perawatan kulit wajah.
4. Sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan tentang penggunaan pembelajaran yang tepat pada maasing- masing pelajaran.

5. Sebagai masukan untuk penelitian lain yang melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY